

ABSTRAK

Sebagai upaya untuk melindungi masyarakat dalam hal keamanan penggunaan obat tradisional, maka perlu dilakukan uji toksisitas. Diantara obat tradisional yang masih banyak digunakan oleh penduduk adalah perasan buah mengkudu. Dari hasil penelitian "**Uji Toksisitas Sub Kronik Pemberian Perasan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*, Linn) Pada Ginjal Tikus (Ratt)**" yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada pemberian perasan buah mengkudu dengan dosis 20 ml/kgBB atau sebanding dengan dosis manusia, yang diberikan setiap hari selama tiga bulan tidak menunjukkan kelainan pada ginjal kanan maupun ginjal kiri.
2. Pada pemberian perasan buah mengkudu dengan dosis 40 ml/kgBB atau sebanding dengan dua kali dosis manusia, yang diberikansetiap hari selama tiga bulan menunjukkan kelainan pada tubulus berupa degenerasi keruh yang fokal.
3. pada pemberian perasan buah mengkudu dengan dosis 50 ml/kgBB atau sebanding dengan dua setengah kali dosis manusia, yang diberikan setiap hari selama tiga bulan menunjukkan kelainan pada tubulus berupa degenerasi keruh yang fokal, nekrosis karyoreksis dan nekrosis karyolisis.